

## Wako dan Wawako Solok Dengarkan Arahan Presiden Secara Virtual

JIS Sumbar - RIZKYAMELIA.JOURNALIST.ID

Apr 14, 2021 - 23:11



SOLOK KOTA - Wali Kota Solok H.Zul Elfian Umar,SH,M.Si, dan Wakil Wali Kota Solok Dr.Ramadhani Kirana Putra,SE,MM, mengikuti dan mendengarkan arahan dari Presiden RI Joko Widodo secara virtual kepada 184 kepala daerah pemenang Pilkada serentak 2020, Rabu, 14 April 2021.

Wali Kota dan Wawako saat mendengarkan arahan Presiden dari Lobby Lantai dua Balaikota Solok, turut didampingi oleh Dandim 0309/Solok Letkol Arm Reno

Triambodo, S.Sos, M.I.Pol, Kapolres Solok Kota AKBP Ferry Suwandi, S.IK, Sekretaris Daerah Kota Solok Syaiful A, Asisten II Setda Kota Solok Jefrizal, serta Asisten III Muhammad.

Sementara itu, Presiden dalam kesempatan itu didampingi oleh Menko Polhukam Mahfud MD, Menko Perekonomian Airlangga Hartanto, Menteri Keuangan Sri Mulyani, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Kepala BNPB Doni Monardo, dan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian.

Presiden Joko Widodo dalam arahannya, mengucapkan selamat kepada Gubernur, Bupati dan Wali Kota beserta wakil yang telah dilantik beberapa waktu lalu.

"Jabatan yang diberikan adalah kehormatan sekaligus sebuah tanggung jawab besar dan berat. Oleh sebab itu, jangan sampai saudara hanya mengikuti prosedur yang ada. Kepala daerah harus berani berinovasi, orientasinya adalah hasil. Bekerjalah dengan semangat tinggi," sebut Jokowi.

Kepada seluruh kepala daerah, Presiden mengingatkan agar tidak hanya puas membaca laporan saja. Melainkan, langsung cek, lihat dan kontrol kondisi di lapangan. Menurutnya, inovasi, kecepatan, dan ketepatan dalam mengambil kebijakan sangat dibutuhkan saat ini.

"Kepala daerah harus membuat kebijakan fokus dengan skala prioritas yang jelas, sehingga alokasi anggaran lebih fokus dan terkonsentrasi dan hasilnya terlihat nyata oleh masyarakat. Kepala daerah harus berani menentukan prioritas untuk membangkitkan ekonomi di daerah," lanjut Jokowi.

Selain itu, terkait pencegahan dan penanganan Covid-19 juga menjadi prioritas penting yang disampaikan Presiden.

"Kita harus perkuat sinergitas dalam menghadapi pandemi Covid-19," ujarnya.

Lakukan PPKM Mikro dan jika ada kasus positif segera lakukan isolasi di tingkat terkecil. Terus sosialisasikan protokol kesehatan kepada masyarakat, dan dukung penuh program vaksinasi.

"Tenaga kesehatan, pelayanan publik, Lansia dan lokasi interaksi mobilitas yang tinggi. Target kita di bulan Juli, 70 juta penduduk Indonesia akan divaksinasi," jelas Presiden RI.

Guna meningkatkan perekonomian, dia meminta agar APBD diarahkan untuk memperbanyak program padat karya untuk mencetak lapangan pekerjaan, serta segera eksekusi belanja sosial, bantuan sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat serta bantu UMKM.

"Berikan pelayanan dan dukungan penuh kepada investasi baru. Implementasi UU cipta kerja harus didukung penuh, memperlambat izin investasi sama saja memperlambat terciptanya lapangan kerja baru. memperlambat pertumbuhan ekonomi suatu daerah, yang juga menjadi penyebab lambatnya pertumbuhan ekonomi nasional. Investasi juga membuat suatu daerah mendapatkan income dari pajak," tutup Joko Widodo. (Amel)